

## Praktek kerja profesi di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur periode bulan Januari tahun 2017 = Internship at regional health department of East Jakarta period January 2017

Agustyan Fadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459932&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Praktek kerja profesi apoteker di suku dinas kesehatan Jakarta Timur bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi apoteker di instansi pemerintahan tersebut. Fokus pembelajaran tugas dan fungsi apoteker ini terdapat pada bagian seksi sumber daya kesehatan, subseksi farmasi, makanan dan minuman. Salah satu tugas dan fungsinya adalah mengawasi serta menerima laporan pemakaian dan lembar permintaan obat LPLPO, laporan penggunaan obat rasional POR, laporan penggunaan obat generik, laporan pelayanan kefarmasian meliputi jumlah kunjungan berdasarkan resep, jumlah tenaga kesehatan, pelayanan informasi obat, dan konseling serta laporan stok opname alat kesehatan dan vaksin. Pada tahun 2016 di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur, didapatkan laporan LPLPO dengan penggunaan obat parasetamol 500 mg yang paling banyak digunakan. Di pusekesma tersebut masih ditemukan penggunaan obat yang kurang rasional untuk pengobatan ISPA non spesifik dan Diare non spesifik. Penggunaan obat generik juga belum mencapai 100. ....Pharmacist Internship in East Jakarta Health department aims to determine the role and functions of pharmacists in the government agencies. The focus of learning is in the section of health resources, subsection pharmaceutical, food and beverages. One of the duties and function are to monitor and receive report on usage and medication request sheet, report of the use rational drugs, report of the use generic drugs, report on pharmaceutical services including prescribed number of visits, number of health workers, drug information services, and counseling and stock opname report of medical equipment and vaccines. In 2016, at Puskesmas Kecamatan Jatinegar, East jakarta, LPLPO report was obtained with the most widely used paracetamol 500 mg. In the Puskesmas Kecamatan Jatinegara still found the use of drugs that are less rational for the treatment of non Spesific ISPA and non spesific Diarrhea. The use of generic drugs also has not reached 100.